

## ABSTRAK

Mandul atau kemandulan disebut juga sebagai infertilitas yang artinya ketidakmampuan pasangan suami isteri memperoleh keturunan secara biologis, setelah berhubungan, dan tidak menggunakan kontrasepsi selama 12 bulan. Keadaan mandul adalah sebuah kondisi psikologis. Akan tetapi, seiring dengan itu, keadaan tersebut merupakan kondisi yang sarat dengan muatan emosional dan spiritual bagi suami-istri yang sebetulnya sangat mendambakan lahirnya seorang anak. Di dalam sosial masyarakat, perempuan yang paling disudutkan jika tidak memiliki anak. Hal ini dikarenakan stereotip masyarakat menganggap bahwa keberhasilan seorang perempuan adalah ketika memiliki anak. Hal ini tentu sangat merugikan perempuan mandul, ditambah dengan tekanan mental dari lingkungan sosial bahkan keluarga yang menyebabkan stres dan gangguan psikolog lainnya. Di jemaat GMIT Ichtus Puildon terdapat sejumlah perempuan yang mengalami kondisi mandul, dengan pergumulan masing-masing yang diterima. Maka sudah seharusnya kondisi mandul menjadi perhatian dari gereja. Menjadi masalah, jika para perempuan mandul tidak mendapat perhatian dari gereja. Ketidaktahuan gereja terhadap pergumulan perempuan, membuat tidak adanya pelayanan bagi mereka yang menerima stigma terkait mandul serta kekerasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas pergumulan dari perempuan mandul di Jemaat Ichtus Puildon dan bagaimana peran pastoral gereja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk melihat pergumulan dari para perempuan yang mandul di Jemaat GMIT Ichtus Puildon. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa peran gereja sangat penting bagi para perempuan yang mandul. Gereja dapat melakukan program pelayanan khusus untuk memberikan pendampingan kepada mereka, demikian juga peran pastoral holistik gereja harus dijalankan, dengan menyadari bahwa, gereja harus menjadi pendengar yang baik serta, menopang, menasehati, serta mendukung mereka agar mereka mampu bangkit kembali dari keterpurukan, dan sembuh kembali, baik secara fisik, mental, sosial, dan spiritual dapat kembali dikembangkan. Gereja hadir sebagai wujud kasih Allah bagi umat-Nya yang membutuhkan belas kasih.

***Kata kunci:*** Mandul, Perempuan, Fungsi Pastoral